

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

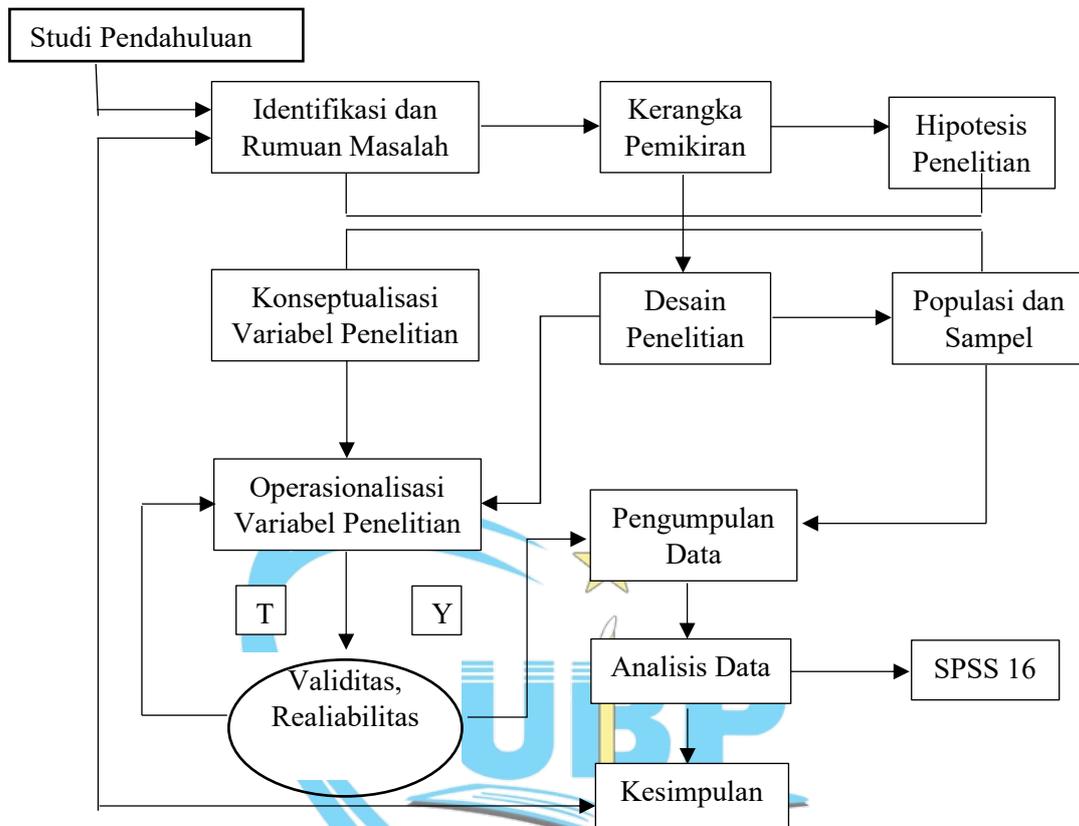
### 3.1 Desain Penelitian

Kajian ini diarahkan untuk memutuskan, menyelidiki dan memperjelas hubungan antara efisiensi pendidikan dan pendidikan di Fakultas Farmasi UBP Karawang. Sehubungan dengan itu, pelaksanaan eksplorasi ini akan menggunakan pendekatan jenis pemeriksaan kuantitatif yang dibantu melalui berbagai informasi di lapangan. Selanjutnya strategi eksplorasi yang digunakan adalah graphic check.

Teknik yang pasti disinggung dalam ulasan ini adalah untuk memperjelas faktor kesiapan dan efisiensi kerja mahasiswa Fakultas Farmasi UBP Karawang dalam membuat hand sanitizer yang dibutuhkan untuk latihan administrasi daerah pada bulan April-Mei 2020. Sedangkan teknik konfirmasi dalam hal ini Ulasan ini untuk menunjukkan hubungan antara mempersiapkan dan mempelajari efisiensi kerja dalam perakitan pembersih tangan.

Konfigurasi penelitian adalah setiap siklus yang diperlukan dalam menyusun dan melaksanakan penelitian (Nazir, 2014: 84).

Selanjutnya adalah gambaran dari pemeriksaan yang dipimpin oleh ilmuwan tersebut, yang digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Sumber: Hasil Olah Penelii, 2021

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas, ilmuwan menjelaskan tahapan rencana pemeriksaan. Langkah awal adalah memimpin laporan pokok, khususnya dengan menemui mahasiswa Fakultas Farmasi UBP Karawang untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mengarahkan persepsi langsung tentang persiapan dan efisiensi kerja mahasiswa Fakultas Farmasi UBP Karawang yang kemudian akan dapat dijadikan sebagai landasan penelitian. Sejak saat itu, pembuktian pembeda masalah dilakukan, di mana ID masalah menjadi alasan untuk membuat struktur pemikiran dan kemudian memutuskan spekulasi pemeriksaan.

Pada perkembangan selanjutnya, penulis memanfaatkan tulisan penting dan tulisan resensi untuk mengkonseptualisasikan faktor-faktor yang akan dicoba dalam resensi ini. Nantinya faktor-faktor tersebut dapat dicirikan secara fungsional.

Selanjutnya tahap selanjutnya adalah mengakumulasi instrumen, atau menguji legitimasi dan ketergantungannya. Jika memang, langsung saja ke berbagai informasi. Dengan asumsi tidak, benar jajak pendapat.

Kemudian yang menentukan populasi dan contohnya digunakan sebagai responden dalam tinjauan ini. Informasi responden dapat diperoleh dari jumlah tes yang dikumpulkan dan diselidiki menggunakan pemeriksaan koneksi rank Spearman.

Tahap terakhir adalah membuat penentuan atau setiap salah satu konsekuensi dari pemeriksaan menguraikan hasil yang didapat. Perencanaan laporan proposisi ini menyajikan informasi yang lengkap, relevan dan tepat dengan tujuan agar informasi dan data yang diperoleh dapat diterapkan pada isu-isu terkini dan eksplorasi dikumpulkan berdasarkan target penelitian, strategi penelitian, jenis informasi, bahan dan objek model pemeriksaan.

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Tempat tes ini selesai di Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang. Yang terletak di Jalan H.S Ronggowaluyo Kel. Sirnabaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Provinsi Jawa Barat, 41361.

#### 3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penyidikan yang digunakan dalam memimpin pemeriksaan ini selesai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021 dengan jadwal terlampir:

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021			
		Feb - Apr 2020	Mei-Jul 2020	Okt 2020-Apr	Mei-Jun 2021
1	Persiapan penyusunan proposal & observasi				
2	Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan.				
3	Penyusunan Bab I-III, penyusunan instrument penelitian				
4	Pengumpulan data				
5	Seminar usulan penelitian, penyempurnaan materi penelitian.				
6	Pengolahan data dan penyusunan dan bimbingan Bab IV-V				
7	Laporan hasil penelitian, persiapan sidang, dan sidang skripsi				

*Sumber: Peneliti dianalisis, 2021*

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah kualitas, sifat atau nilai dari individu, artikel atau gerakan dengan perubahan tertentu yang dipilih oleh ilmuwan untuk dipertimbangkan dan dibuat penentuan. (Sugiyono, 2012: 61). Dalam tinjauan ini, ada 2 faktor yang tidak terlalu ditentukan, yaitu faktor bebas atau variabel otonom dan variabel terikat atau lingkungan.

Variabel otonom atau faktor bebas Menurut Sugiyono (2011:61) “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau berkembangnya variabel terikat (terikat). Faktor bebas dalam tinjauan ini adalah penyusunan”

Variabel terikat atau variabel lingkungan adalah variabel yang dipengaruhi atau hasil, dilihat dari faktor bebasnya (Sugiyono, 2011: 61). Variabel yang diandalkan dalam ulasan ini adalah kegunaan.

### 3.3.1.1 Definisi Variabel Pelatihan

Kesiapan sebagaimana disinggung dalam Perpres no. 15 Tahun 1974 dalam Sedarmayanti (2013:164) ditujukan untuk perolehan dan peningkatan lebih lanjut kapasitas di luar sistem pertunjukan yang pas, mengingat kesiapan berpusat pada persiapan daripada teori dalam kerangka waktu yang benar-benar singkat. garis besar.

### 3.3.1.2 Definisi Variabel Produktivitas

Efisiensi kerja adalah korelasi yang diklaim baik secara eksklusif maupun dalam kelompok di dalam asosiasi. Hasibuan (2010).

## 3.3.2 Operasional Variabel Penelitian

Tugas variabel adalah definisi yang diberikan kepada faktor-faktor dengan memberikan atau mewakili otoritas yang cukup besar dalam latihan yang diharapkan untuk mengukur faktor-faktor ini

### 1.4.1 Definisi Operasional Pelatihan

Persiapan penting untuk sekolah mengenai sistem pembelajaran untuk mendapatkan dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan, dalam kerangka waktu yang agak singkat dan dengan teknik yang berfokus pada pelatihan daripada hipotesis.

Berdasarkan hal itu maka definisi operasional pelatihan adalah proses mengajarkan mahasiswa program studi Farmasi Fakultas Farmasi UBP Karawang tentang keterampilan membuat *hand sanitizer* yang mereka butuhkan untuk menjalankan tugas mereka.

### 2.4.1 Definisi Operasional Produktivitas

Efisiensi adalah hubungan antara hasil dan informasi, secara teratur dibatasi oleh pekerjaan, sedangkan hasil diperkirakan dalam unit struktur dan nilai yang sebenarnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka secara fungsional pengertian efisiensi kerja merupakan ujian yang dimiliki oleh kedua mahasiswa secara mandiri maupun kelompok dalam aksi pembuatan hand sanitizer di Fakultas Farmasi UBP Karawang.

Secara lebih rinci faktor-faktor fungsional dalam eksplorasi ini harus terlihat pada tabel terlampir:

**Tabel 3.2 Operasional Variabel dan Indikator**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	Item
Pelatihan ( $X_1$ ) Pelatihan diarahkan untuk memperoleh dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan di luar kerangka instruksi saat ini, dengan mempertimbangkan bahwa persiapan berfokus pada pelatihan daripada hipotesis dalam jangka waktu yang agak singkat. (Sedarmayanti, 2013:164)	1. Pendidikan	1) Kompetensi	Ordinal	1-2
	2. Prosedur Sistematis	1) Urutan yang logis dan sederhana 2) Prosedur menunjang tujuan fakultas 3) Pengawasan yang baik dan biaya minimal	Ordinal	3 4 5
	3. Keterampilan Teknis	1) Kemampuan menggunakan alat – alat laboratorium 2) Kemampuan melaksanakan prosedur pembuatan hand sanitizer 3) Kemampuan membuat hand sanitizer	Ordinal	6 7 8

Tabel 3.3 Lanjutan Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	Item
	4. Mempelajari	1) Upaya membuat hand sanitizer yang benar 1) Perubahan dari tidak bisa menjadi bisa membuat hand sanitizer.	Ordinal	9 10
	5. Praktek	2) Membuat hand sanitizer dibawah bimbingan dosen. 3) Membuat hand sanitizer menggunakan buku panduan. 4) Membuat modifikasi hand sanitizer yang diajarkan dosen.	Ordinal	11 12 13
Produktivitas Kerja (Y) Produktivitas umumnya dicirikan sebagai hubungan antara hasil (tenaga kerja dan produk) dengan input sesering dibatasi oleh pekerjaan, sementara hasil diperkirakan dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai. (Sutrisno, 2016: 104)	1. Kemampuan	1) Kemampuan membuat hand sanitizer sesuai target. 2) Kemampuan membuat hand sanitizer sesuai batas waktu yang telah ditentukan.	Ordinal	1 2
	2. Peningkatan hasil yang dicapai	1) Mampu peningkatan hand sanitizer 2) Mampu berinovasi dalam membuat hand sanitizer	Ordinal	3 4

Tabel 3.4 Lanjutan Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	Item
	3. Semangat kerja	1) Frekuensi kehadiran pelatihan 2) melaksanakan pembuatan hand sanitizer dengan sebaik mungkin 3) melaksanakan pembuatan hand sanitizer dengan segera	Ordinal	5 6 7
	4. Pengembangan diri	 1) Mempelajari terus – menerus pembuatan hand sanitizer 2) Mampu menjelaskan teori pembuatan hand sanitizer dengan benar. 4) Memiliki pengalaman dalam membuat hand sanitizer	Ordinal	8 9 10
	5. Mutu	3) Menghasilkan hand sanitizer dengan mutu yang baik.	Ordinal	11

Tabel 3.5 Lanjutan Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur	Item
	6. Efisiensi	3.2 Memiliki teknik pembuatan hand sanitizer secara efektif.	Ordinal	12
		3.3 memiliki teknik pembuatan hand sanitizer secara efisien.		13
		3.4 menyelesaikan pembuatan hand sanitizer dengan waktu yang lebih singkat dari yang ditentukan dosen pembimbing		14

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi

Penduduk adalah ruang teori yang terdiri dari: objek/subyek yang memiliki jumlah dan kualitas tertentu yang dikuasai oleh master untuk berpikir dan kemudian sampai pada suatu kepastian. (Prof. Dr. Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). Populasi yang diambil dalam audit ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Farmasi UBP Karawang sebanyak 511 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Tes penting untuk jumlah dan sifat yang dicopot oleh penghuni. (Prof. Dr. Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)

Teknik pemeriksaan yang digunakan adalah purposive try, khususnya sistem penentuan contoh dengan refleksi tertentu. Alasan pemilihan pengujian dengan menggunakan pengujian purposive adalah karena tidak semua contoh memiliki ukuran yang tidak dicantumkan. Selanjutnya, tes yang dipilih sebenarnya bergantung pada kemajuan tertentu yang telah dibatasi oleh pembuatnya untuk mendapatkan tes yang representatif.

Pada review kali ini, contoh yang diambil adalah 20 mahasiswa yang mengikuti persiapan pembuatan hand sanitizer di Fakultas Farmasi UBP Karawang.

### 3.4.3 Teknik Sampling

Prosedur penilaian adalah teknik penilaian untuk menentukan contoh yang akan digunakan dalam penelitian.

Metodologi penilaian yang digunakan dalam survei ini bergantung pada sistem penyaringan yang tidak dapat diprediksi. Artinya, suatu strategi penilaian yang menggunakan pengujian yang masuk akal dan tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap bagian atau individu masyarakat untuk dipilih misalnya. Apalagi dengan memanfaatkan pendekatan purposive testing.

Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017: 85), penilaian yang dimaksudkan adalah metodologi penilaian dengan beberapa perenungan. Kegemaran penilaian dengan metode penilaian purposive adalah tidak semua contoh memiliki ukuran yang sesuai yang ditunjukkan oleh produsen. Dengan cara ini, tes yang dipilih tidak benar-benar ditetapkan bergantung pada standar tertentu yang ditentukan oleh pembuatnya untuk mendapatkan tes agen.

## 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

### 3.5.1 Sumber Data

Sumber data terdiri dari:

- a. Data Primer :adalah data yang diperoleh dengan cara mempelajari langsung kepada Mahasiswa Fakultas Farmasi UBP Karawang. Data ini diperoleh melalui observasi, Wawancara, dan Kuesioner atau angket.

- b. Data Sekunder : adalah data hasil yang diperoleh berupa dokumen serta bahan-bahan bacaan tertulis dari luar perusahaan yang mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang dibahas

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

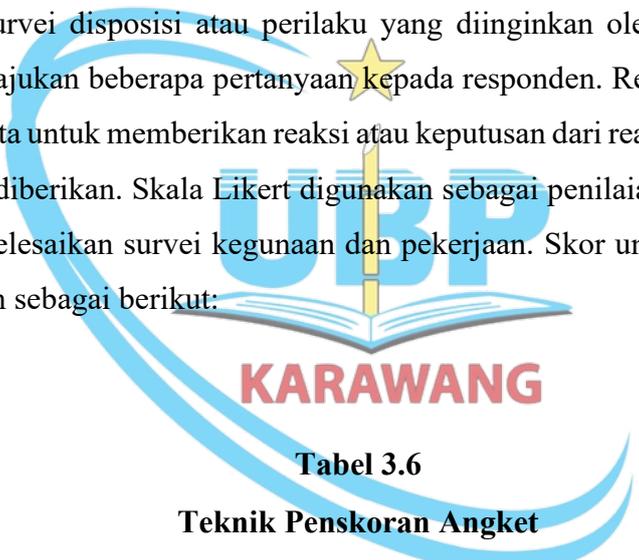
Metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah prosedur pemilihan informasi kuantitatif, lebih spesifiknya informasi yang digunakan adalah informasi berupa angka-angka yang dapat diperkirakan dan ditentukan. Strategi bermacam-macam informasi yang diselesaikan oleh eksplorasi adalah sebagai berikut:

- a. sebuah. Metode persepsi, menurut Sugiyono (2017:203) “persepsi adalah strategi pemilihan informasi yang memiliki atribut eksplisit bila dibandingkan dengan prosedur yang berbeda”. Berdasarkan pengertian di atas, para pencipta menyampaikan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Farmasi UBP Karawang. Dengan melihat kejadian-kejadian atau keanehan-keanehan yang terjadi pada objek eksplorasi. Persepsi dibuat pada April 2020.
- b. Teknik Wawancara, dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya dalam bentuk tertulis dan lisan. Dengan menggunakan Teknik ini, penulis dapat langsung bertemu dengan narasumber (mahasiswa) dan secara langsung meminta data terkait pertanyaan penelitian yaitu hubungan pelatihan pembuatan hand sanitizer dan produktivitas kerja mahasiswa. Wawancara dilakukan pada bulan Agustus 2020.
- c. Kuisioner, untuk menjadi kumpulan informasi spesifik dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang diidentifikasi dengan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang mendukung pemeriksaan ini.

Dalam memimpin pemeriksaan ini, prosedur pengumpulan informasi yang akan digunakan adalah survei. Survei adalah suatu prosedur pengumpulan informasi yang diakhiri dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau penjelasan yang tersusun kepada responden untuk dijawab.

Tinjauan ini akan menggunakan survei langsung dengan tanggapan tertutup, karena dalam jajak pendapat ini berisi pertanyaan tentang responden yang sebenarnya, keputusan tanggapan dari jajak pendapat tersebut sudah dapat diakses sehingga responden cukup memilih salah satu tanggapan yang telah diberikan.

Survei ini menggunakan Skala Likert (Skala Likert) oleh para spesialis untuk mengukur kecerdasan atau mentalitas seseorang. Skala ini mensurvei disposisi atau perilaku yang diinginkan oleh spesialis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Responden kemudian diminta untuk memberikan reaksi atau keputusan dari reaksi terhadap sarana yang diberikan. Skala Likert digunakan sebagai penilaian reaksi siswa saat menyelesaikan survei kegunaan dan pekerjaan. Skor untuk setiap jawaban adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.6**  
**Teknik Penskoran Angket**

STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral/Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen memainkan peran penting dalam eksplorasi kuantitatif, karena sifat informasi yang digunakan dalam berbagai sudut pandang bergantung pada sifat instrumen yang digunakan. Secara keseluruhan, informasi yang dimaksud dapat menjawab atau mencerminkan kondisi sesuatu yang diperkirakan oleh objek eksplorasi dan pemiliknya. Uji coba instrumen dalam review ini dilakukan terhadap 20 mahasiswa Program Studi Farmasi UBP Karawang. Uji coba instrumen informasi ini terdiri dari:

#### A. Uji Validitas

Instrumen memainkan peran penting dalam pengujian kuantitatif, karena sifat informasi yang digunakan dalam berbagai sudut bergantung pada sifat instrumen yang digunakan. Dengan demikian, informasi yang dimaksud dapat menjawab atau mencerminkan kondisi sesuatu yang diperkirakan oleh objek eksplorasi dan pemiliknya. Uji coba instrumen dalam review ini dilakukan terhadap 20 mahasiswa Program Studi Farmasi UBP Karawang. Uji coba instrumen informasi ini terdiri dari:

#### B. Uji Reliabilitas **KARAWANG**

Kualitas tak tergoyahkan adalah instrumen untuk mengukur polling sebagai variabel penunjuk. Survei seharusnya dapat diandalkan atau solid dan reaksi individu terhadap artikulasi stabil atau stabil setelah beberapa waktu. (Ghozali, 2011: 47)

Dengan asumsi bahwa perangkat estimasi digunakan dua kali untuk mengukur keanehan yang sama dan hasilnya agak dapat diprediksi, instrumen tersebut solid. Secara keseluruhan, kualitas yang tak tergoyahkan menunjukkan konsistensi estimasi ketika memperkirakan indikasi yang sebanding.

Dalam wawasan SPSS, uji kualitas tak tergoyahkan digunakan untuk menentukan konsistensi survei yang digunakan oleh spesialis. Untuk membuat ikhtisar dapat diandalkan terlepas dari apakah ulasan serupa diulang. Dalam ulasan ini, uji kualitas tak tergoyahkan Alpha Cronbach dipimpin menggunakan SPSS.

Hal-hal polling seharusnya dapat diandalkan (mungkin) jika Cronbach's alpha > 0.6 (Ghozali, 2012: 47).

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Investigasi grafis adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan atau memeriksa hasil eksplorasi tetapi tidak digunakan untuk membuat tujuan yang lebih luas. (Sugiyono, 2017: 147). Pemeriksaan ini memanfaatkan rentang skala ordinal dan jangkauan skala untuk memecah informasi. Gambaran terukur dari hasil jajak pendapat yang ditampilkan mencakup gambaran jawaban responden untuk semua pertanyaan yang ditentukan untuk membuatnya lebih mudah untuk menemukan reaksi keseluruhan responden terhadap survei yang telah tersebar. Untuk mengetahui pengulangan kekuatan kondisi setiap faktor, cenderung diketahui dengan menduplikasi skor tertinggi pada setiap faktor dengan jumlah pertanyaan pada setiap faktor yang kemudian diperkenalkan dalam 5 pertemuan yang disesuaikan dengan pemahaman masing-masing skor. setiap faktor. Dalam tinjauan ini, untuk memiliki pilihan untuk mendapatkan hasil studi yang mengacu pada hasil estimasi, antara lain menggunakan instrumen skala Liket, termasuk pemeriksaan rentang skala.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = jumlah alternative jawaban (skor =5)

n = Jumlah Sampel

skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

jumlah sampel digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 20 orang.

Menggunakan skala *likeart* pada nilai minimum adalah 1 dan nilai maksimum adalah 5. Berikut perhitungan skala:

Perhitungan skala minimum x jumlah sampel (n)

$$RS = \frac{20(5-1)}{5} = 16$$

Perhitungan skala maksimum x jumlah sampel (n)

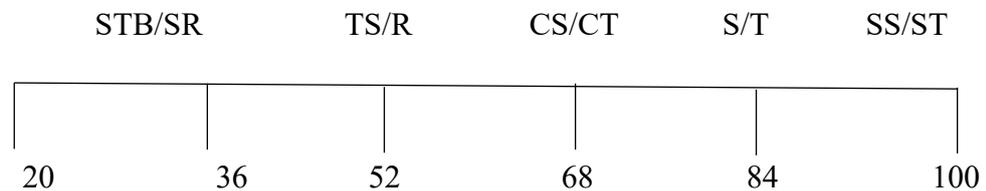
$$= 5 \times 20 = 100$$

**Tabel 3.7**  
**Analisis Rentang Skala**

Skala Skor	Rentang Skala	Interprestasi Skor	
		Pelatihan	Produktivitas
1	20 – 36	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Rendah
2	37 – 52	Tidak Sesuai	Rendah
3	53 – 68	Cukup Sesuai	Cukup Tinggi
4	69 – 84	Sesuai	Tinggi
5	84 – 100	Sangat Sesuai	Sangat Tinggi

Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterpretasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interpretasi jawaban terdapat pada Tabel 3.4 di atas.

**Gambar 3.2**  
**Bar Scale**



### 3.6.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Rencana pemeriksaan pemeriksaan ini berfungsi untuk memutuskan akibat pemeriksaan yang diidentifikasi dengan besar kecilnya dampak persiapan terhadap kemanfaatan kerja mahasiswa Fakultas Farmasi UBP Karawang dalam membuat hand sanitizer.

Menurut Sugiyono (2017: 36) investigasi cek adalah strategi pemeriksaan yang digunakan untuk menemukan dan menguji informasi dengan menggunakan perkiraan faktual untuk menjawab rencana masalah sebagai berikut: seberapa besar dampak persiapan terhadap kemanfaatan kerja.

#### 1) Transformasi Data

Mengubah informasi dari ordinal ke peregangan akan sangat berguna dengan asumsi informasi yang diperkenalkan oleh pencipta memenuhi beberapa kebutuhan penyelidikan parametrik sebagai informasi sukseksi dan harus dijangkau untuk menjangkau informasi skala. Prosedur perubahan termudah menggunakan MSI (Method of Successive Interval) seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2012: 268).

Sarana untuk memecah informasi menggunakan Metode Interval Berturut-turut adalah sebagai berikut:

- a. Fokus pada komponen reaksi setiap responden dalam studi yang tersebar.

- b. Tentukan pengulangan setiap responden, khususnya jumlah responden yang menangani setiap klasifikasi saat ini.
- c. Tentukan besarnya nilai setiap responden dengan jumlah mutlak responden untuk menentukan besarnya insentif bagi setiap responden.
- d. Cantumkan luas umum (per responden), untuk mendapatkan luas keseluruhan.
- e. Tentukan Z sebagai insentif untuk setiap level total
- f. Pastikan Nilai Scala (SV) untuk setiap responden dengan resep:
 
$$SV = \frac{\text{ensity at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

Di mana:

Tebal pada batas bawah = tebal pada batas bawah

Tebal pada cutoff terjauh = daerah di bawahnya sejauh mungkin

Daerah di bawah titik putus terjauh = daerah di bawah batas maksimum

Daerah di bawah batas bawah = daerah di bawah batas bawah

- g. Mengubah Nilai Skala (SV) terkecil menjadi saa dengan satu (=1) dan mengubah setiap skala yang ditunjukkan dengan perubahan skala terkecil sehingga diperoleh Nilai Skala Tertransformasi (TSV).

### 3.6.3 Analisis Korelasi Rank Spearman

Menurut Sugiyono (2010) korelasi rank spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikan hipotesis asosiatif bila masing – masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Populasi sampel yang diambil sebagai sampel maksimal  $5 < n < 30$  pasang. Jadi uji korelasi Rank Spearman adalah uji yang bekerja untuk skala data ordinal atau berjenjang atau ranking dan bebas distribusi.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian Spekulasi adalah bagian dari dugaan terukur yang digunakan untuk benar-benar memutuskan keabsahan suatu pernyataan dan mencapai penentuan tentang apakah pernyataan tersebut OK. Artikulasi spekulatif yang dibuat untuk diadili kebenarannya disebut teori atau spekulasi.

- 1) Menentukan rumus hipotesis

$$H_0: \rho = 0$$

Ini menyiratkan bahwa tidak ada hubungan kritis antara variabel persiapan dan variabel Produktivitas Kerja.

$$H_a: \rho \neq 0$$

Artinya terdapat hubungan antara variabel Pelatihan dengan variabel Produktivitas Kerja.

- 2) Menentukan tingkat signifikan (5%)
- 3) Menentukan koefisien korelasi dengan rumus statistic *Spearman Rho* ( $r_s$ )
- 4) Uji 2 sisi (*two tailed*) dasar pengambilan keputusan:
  - Jika probability  $> 0,05$  maka  $H_0$  di terima
  - Jika probability  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak